

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada Bab 4 diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Validitas LKPD Berbasis CUPs-PjBL pada materi fluida statis dinyatakan “sangat valid” dengan persentase sebesar 90%. Kualitas produk yang sangat baik menunjukkan potensi besar LKPD untuk efektif memfasilitasi dalam pembelajaran. Hasil persentase pada aspek media mendapat persentase sebesar 93%, pada aspek bahasa mendapat persentase sebesar 84% dan pada aspek materi mendapat persentase sebesar 92%.
2. Respon peserta didik terhadap pengembangan LKPD berbasis CUPs-PjBL pada materi fluida statis mendapat respon “sangat baik” dari peserta didik dengan memperoleh persentase skor sebesar 88%. Respon “Sangat baik” mengkonfirmasi bahwa LKPD yang dikembangkan berhasil diterima dengan positif oleh peserta didik dan memiliki potensi besar untuk mendukung pembelajaran. Hasil persentase pada aspek penyajian mendapat persentase sebesar 88%, pada aspek kemudahan mendapat persentase sebesar 89%, pada aspek ketertarikan mendapat persentase sebesar 86% dan pada aspek kebermanfaatan mendapat persentase sebesar 88%.
3. Kemampuan berpikir kritis peserta didik setelah menggunakan LKPD berbasis CUPs-PjBL pada materi fluida statis dalam katagori “tinggi”

dengan persentase rata-rata 72%. Persentase rata-rata dari tiap indikator berpikir kritis yakni pada indikator memberikan penjelasan sederhana 74% katagori tinggi, indikator membangun keterampilan dasar 82% katagori sangat tinggi, indikator membuat inferensi 66% katagori tinggi, indikator memberikan penjelasan lebih lanjut 76% katagori tinggi, dan indikator membuat strategi dan taktik 64% katagori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan studi komparatif dan/atau jangka panjang untuk memperdalam pemahaman teori integrase model CUPs-PjBL dan efektifitasnya dalam berpikir kritis pada materi fisika lainny.
2. Bagi pendidik, disarankan untuk mengadopsi dan memanfaatkan LKPD berbasis CUPs-PjBL sebagai bahan ajar inovatif yang dapat memudahkan pelaksanaan pembelajaran fisika dan memberikan strategi tepat dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.
3. Bagi peserta didik, diharapkan memanfaatkan LKPD berbasis CUPs-PjBL ini tidak hanya saat pembelajaran di kelas tetapi juga untuk belajar mandiri di rumah.
4. Bagi sekolah, disarankan menjadikan LKPD berbasis CUPs-PjBL ini sebagai salah satu sumber belajar fisika yang dapat digunakan secara berkelanjutan guna mendukung inovasi pembelajaran.

5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan mengembangkan LKPD berbasis CUPs-PjBL ini pada materi fisika lain atau mengujinya pada populasi berbeda untuk memperluas temuan penelitian.